

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PDRB PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2019

(Sumber data : Badan Pusat Statistik)

Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 Tumbuh 3,32 Persen, melambat Dibanding Capaian Tahun 2018 yang Sebesar 4,46 persen

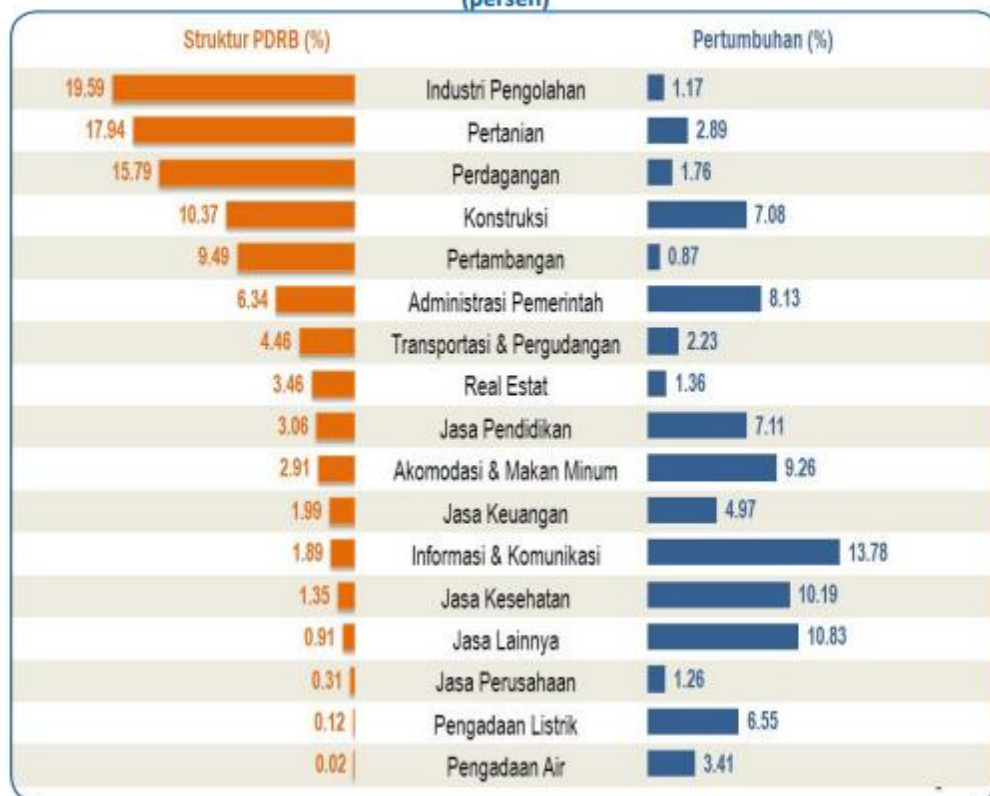
- Perekonomian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp75,83 triliun dan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 mencapai Rp53,95 triliun. Sementara itu PDRB per Kapita Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 mencapai Rp50,93 juta.
- Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 tumbuh sebesar 3,32 persen, melambat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 4,46 persen. Dari sisi produksi, sumber pertumbuhan terbesar berasal dari Lapangan Usaha Konstruksi. Sementara dari sisi pengeluaran, sumber pertumbuhan terbesar berasal dari Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.
- Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung triwulan IV-2019 bila dibandingkan triwulan IV-2018 (y-on-y) tumbuh sebesar 3,99 persen, meningkat bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 3,71 persen.
- Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung triwulan IV-2019 bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q) berkontraksi sebesar 0,88 persen. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan ini dipengaruhi oleh kontraksi yang terjadi pada beberapa lapangan usaha yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dari sisi pengeluaran, meskipun terjadi peningkatan laju di beberapa komponen pengeluaran namun belum mampu mendorong peningkatan laju perekonomian Kepulauan Bangka Belitung secara keseluruhan. Salah satu komponen yang menyumbang kontraksi perekonomian adalah komponen perubahan inventori.
- Pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera tahun 2019 mencapai 4,57 persen, meningkat dibanding tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,55 persen. Total PDRB ADHB Pulau Sumatera pada tahun 2019 mencapai Rp3.427,23 triliun atau sekitar 21,31 persen dari total PDRB 34 provinsi di Indonesia. Sementara PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hanya memberikan kontribusi sebesar 2,21 persen terhadap PDRB Pulau Sumatera dan 0,47 persen terhadap total PDRB 34 provinsi di Indonesia.

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019 (c-to-c) Perekonomian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 tumbuh 3,32 persen, melambat dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,46 persen. Struktur perekonomian Kepulauan Bangka Belitung menurut lapangan usaha tahun 2019 didominasi oleh lima lapangan usaha utama yakni Industri Pengolahan (19,59 persen), Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (17,94 persen), Perdagangan Besar dan Eceran;

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (15,79 persen), Konstruksi (10,37 persen) serta Pertambangan dan Penggalian (9,49 persen).

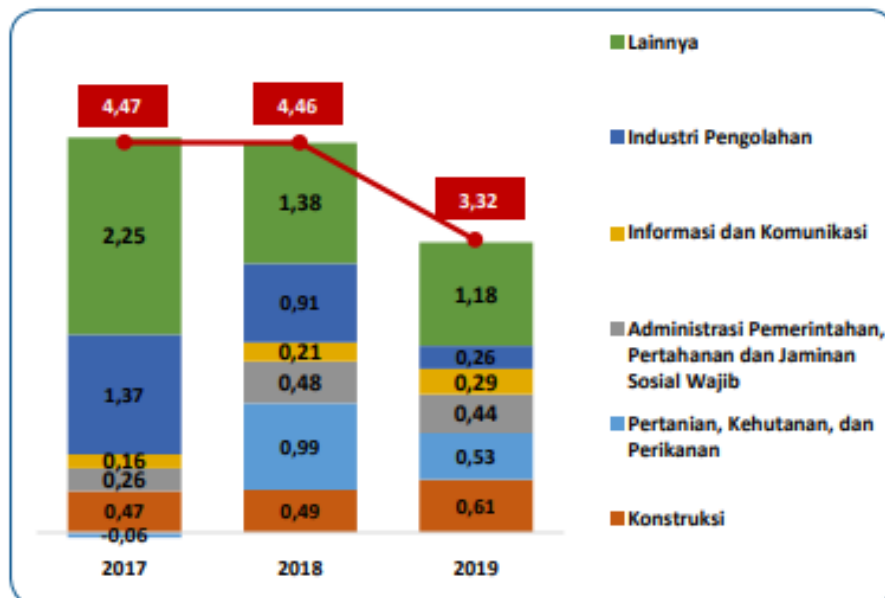
Grafik 1.
Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019
(persen)



Pada tahun 2019 pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 13,78 persen; diikuti lapangan usaha Jasa Lainnya serta lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang masing-masing tumbuh sebesar 10,83 persen dan 10,19 persen.

Meskipun seluruh lapangan usaha yang ada dalam perekonomian Kepulauan Bangka Belitung mengalami pertumbuhan positif di tahun 2019, namun pada lapangan usaha yang kontribusinya besar, pertumbuhannya tidak setinggi tahun 2018 yang lalu. Seperti pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang pada tahun 2018 yang tumbuh sebesar 5,45 persen, namun pada tahun 2019 tumbuh melambat sebesar 2,89 persen. Pada lapangan usaha perkebunan yang merupakan salah satu kontributor terbesar lapangan usaha ini, rendahnya harga komoditas strategis perkebunan Bangka Belitung seperti kelapa sawit, karet dan lada pada tahun 2019 membuat produktivitas menurun. Demikian juga dengan lapangan usaha Industri Pengolahan yang pada tahun 2018 tumbuh sebesar 4 persen, namun pada 2019 tumbuh melambat sebesar 1,17 persen. Kendala aturan pemerintah membuat perusahaan smelter swasta yang ada di Kepulauan Bangka Belitung berhenti beroperasi karena tidak dapat melakukan ekspor logam timahnya. Pada tahun 2019, hanya beberapa perusahaan smelter swasta yang bisa memproduksi dan melakukan ekspor logam timah.

Grafik 2.
Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2017-2019
 (persen)

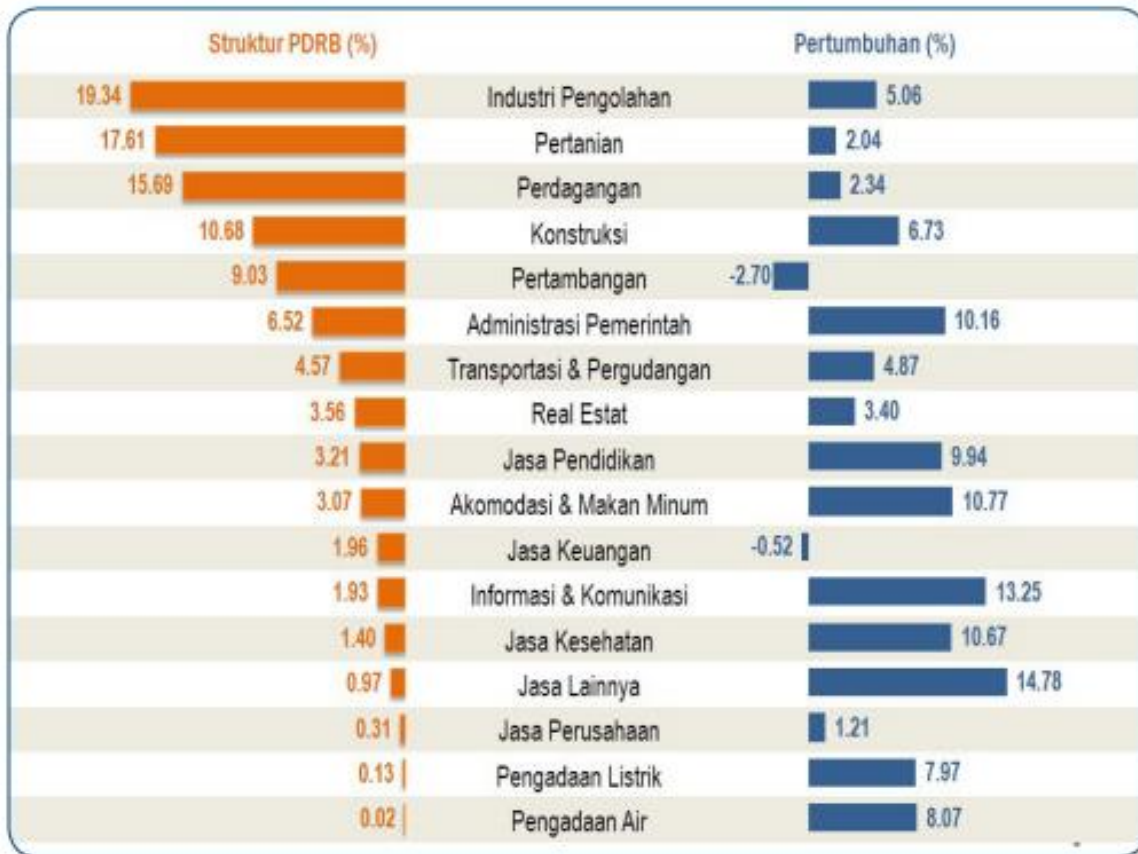


Dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan, sebesar 0,61 persen pertumbuhan ekonomi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 berasal dari pertumbuhan lapangan usaha Konstruksi sebesar 0,61 persen, diikuti lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib masing-masing sebesar 0,53 persen dan 0,44 persen. Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Kepulauan Bangka Belitung yang masih terus digencarkan ikut mendorong kinerja lapangan usaha konstruksi pada tahun 2019.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2019 Terhadap Triwulan IV-2018 (y-on-y)

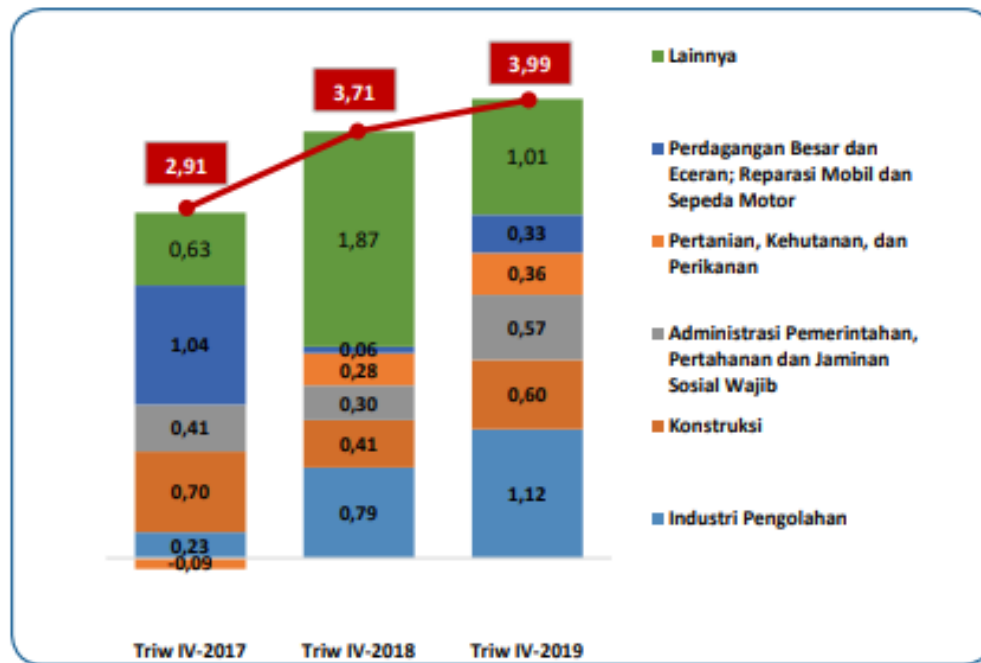
Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung triwulan IV-2019 tumbuh 3,99 persen, meningkat dibanding triwulan IV-2018 yang tumbuh 3,71 persen. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pertumbuhan pada hampir seluruh lapangan usaha kecuali lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian serta lapangan usaha Jasa Keuangan yang berkontraksi masing-masing sebesar 2,70 persen dan 0,52 persen. Struktur PDRB Kepulauan Bangka Belitung atas dasar harga berlaku triwulan IV-2019 masih didominasi oleh lima lapangan usaha utama yakni Industri Pengolahan sebesar 19,34 persen, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 17,61 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 15,69 persen, Konstruksi sebesar 10,68 persen, serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,03 persen. Kelima lapangan usaha yang mendominasi perekonomian Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV-2019 tersebut secara y-on-y tumbuh positif kecuali lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang mengalami kontraksi.

Grafik 3.
Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB (y-on-y)
Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV-2019
(persen)



Peningkatan volume produksi logam timah dibandingkan triwulan IV-2018 ikut mendorong peningkatan kinerja industri pengolahan. Jika pada triwulan IV-2018 yang lalu hanya ada satu perusahaan smelter yang masih bisa melakukan ekspor, pada triwulan IV-2019 ini sudah ada tambahan perusahaan smelter swasta yang bisa memproduksi dan melakukan ekspor logam timah. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kepulauan Bangka Belitung triwulan IV-2019 (y-on-y), lapangan usaha Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan terbesar yakni sebesar 1,12 persen, diikuti oleh Konstruksi sebesar 0,60 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,57 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,36 persen serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,33 persen.

Grafik 4.
Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Beberapa Lapangan Usaha Triwulan IV-2019 (y-on-y)



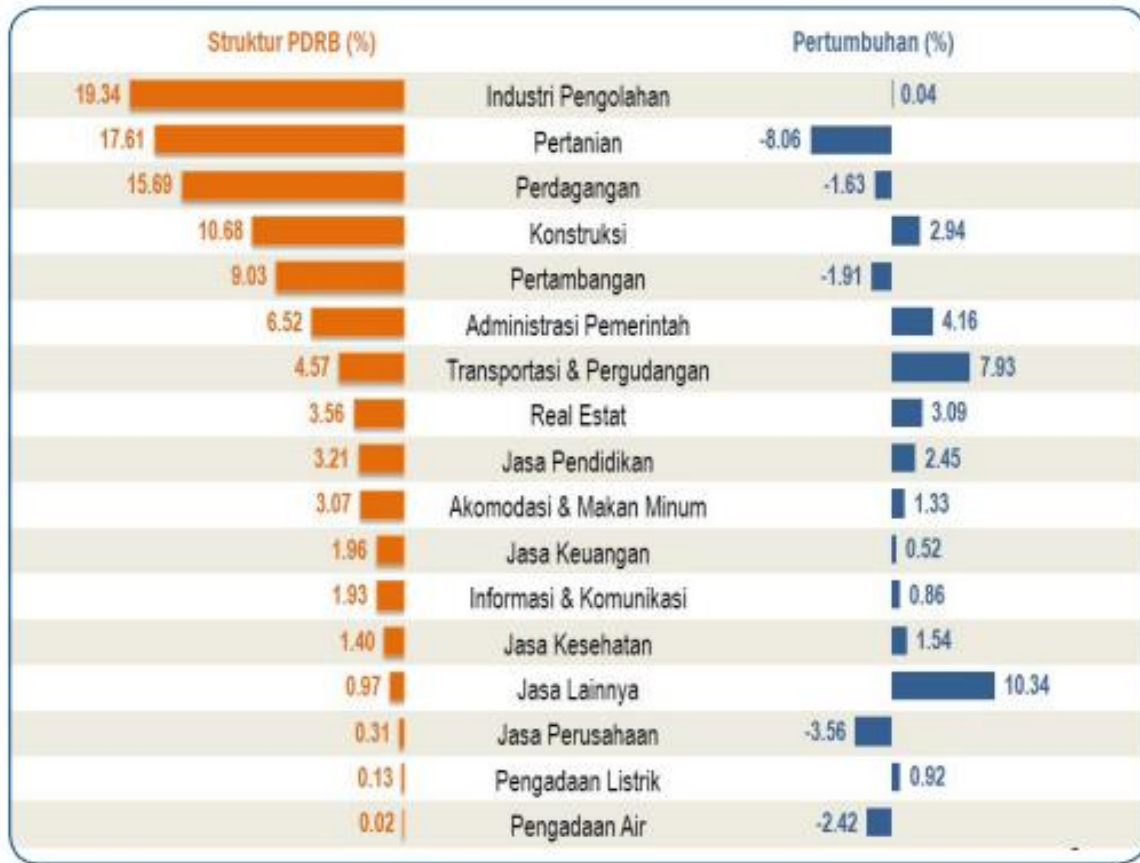
3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2019 Terhadap Triwulan III-2019 (q-to-q)

Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung triwulan IV-2019 terhadap triwulan III-2019 berkontraksi sebesar 0,88 persen (q-to-q). Dari lima lapangan usaha utama yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Kepulauan Bangka Belitung, tiga diantaranya mengalami kontraksi yang cukup signifikan. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebagai kontributor terbesar kedua secara q-to-q berkontraksi cukup dalam sebesar 8,06 persen, diikuti oleh lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian serta lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang masing-masing berkontraksi sebesar 1,91 persen dan 1,63 persen.

Kontributor terbesar lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan adalah subkategori Perikanan dan subkategori Perkebunan. Pada subkategori Perkebunan, panen raya komoditas strategis perkebunan Bangka Belitung seperti kelapa sawit, karet dan lada terjadi di Triw III-2019. Pada Triw IV-2019 terjadi kemarau panjang sehingga berdampak pada penurunan produktivitas tanaman perkebunan. Sehingga dibandingkan triwulan sebelumnya produksi perkebunan mengalami penurunan.

Pertumbuhan secara q-to-q yang positif dicapai oleh lapangan usaha yang kontribusinya tidak terlalu besar sehingga tidak mampu mendorong pertumbuhan pada triwulan IV-2019 secara q-to-q menjadi positif. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Lainnya sebesar 10,34 persen, diikuti oleh lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,93 persen.

Grafik 5.
Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB (q-to-q)
Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV-2019
(persen)



B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

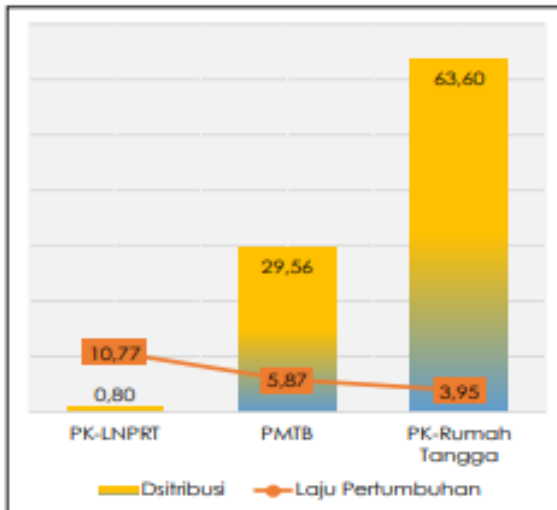
1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019 (c-to-c)

Perekonomian Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2019 tumbuh melambat sebesar 3,32 persen. Komponen pengeluaran yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (LNPRT) yang tumbuh sebesar 10,77 persen. Komponen yang tumbuh tertinggi kedua adalah pembentukan modal tetap bruto dengan laju sebesar 5,87 persen, dilanjutkan dengan komponen pengeluaran rumah tangga dengan pertumbuhan kumulatif sebesar 3,95 persen.

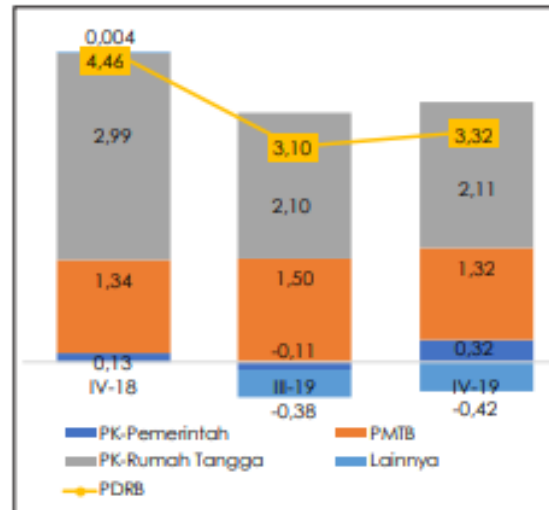
Pertumbuhan Komponen Lembaga LNPRT didorong oleh berbagai aktivitas organisasi masyarakat selama tahun 2019. Tahun 2019 menjadi tahun persiapan bagi partai politik untuk merekrut dan melatih kader dalam menyambut pilkada serentak di empat kabupaten yakni Kabupaten Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Belitung Timur. Penyelenggaraan berbagai even berskala nasional maupun internasional yang semakin banyak diadakan di Bangka Belitung juga meningkatkan pengeluaran konsumsi lembaga-lembaga di bidang seni, budaya dan olahraga. Selain itu, pada tahun ini terdapat kegiatan

besar yakni kampanye pemilihan presiden dan legislatif turut menyumbang peningkatan laju pengeluaran LNPRT.

Grafik 6.
Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa
Komponen Triwulan IV-2019 (c-to-c)
(persen)



Grafik 7.
Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen
Triwulan IV-2019 (c-to-c)
(persen)



Melambatnya kinerja perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 didorong komponen ekspor yang memiliki kinerja kurang baik pada tahun 2019. Laju pertumbuhan ekspor luar negeri selama tahun 2019 mengalami kontraksi sebesar 15,25 persen. Selain itu, ekspor antar daerah yang menjadi salah satu komponen penyokong pertumbuhan ekonomi juga mengalami kontraksi sebesar 16,55 persen selama periode tahun 2019. Perlambatan ekonomi juga disumbang oleh perlambatan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tercatat melambat dibandingkan tahun sebelumnya dengan laju sebesar 3,95 persen.

Besarnya peranan konsumsi rumah tangga dalam perekonomian Bangka Belitung membuat perubahan laju pertumbuhannya sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung secara keseluruhan. Peranan komponen konsumsi rumah tangga pada tahun 2019 mencapai 63,45 persen. Komponen dengan peranan terbesar kedua adalah komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dengan distribusi sebesar 29,27 persen. PMTB menggambarkan penambahan investasi fisik selama tahun 2019. Berbagai fasilitas baru banyak dibangun selama tahun 2019 seperti pembangkit listrik tenaga biodiesel, realisasi kawasan ekonomi khusus (KEK) dan juga pembangunan fasilitas kesehatan maupun rekreasi turut menyumbang laju pertumbuhan komponen ini hingga mampu tumbuh sebesar 5,87 persen.

Sumber pertumbuhan ekonomi utama masih dipegang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan sumber pertumbuhan sebesar 2,11 persen. Pertumbuhan komponen ini secara kumulatif didorong oleh stabilnya harga komoditas kebutuhan masyarakat dan membaiknya harga komoditas yang dihasilkan masyarakat pada musim panen raya seperti durian, manggis, rambutan dan kelapa sawit. Sumber pertumbuhan

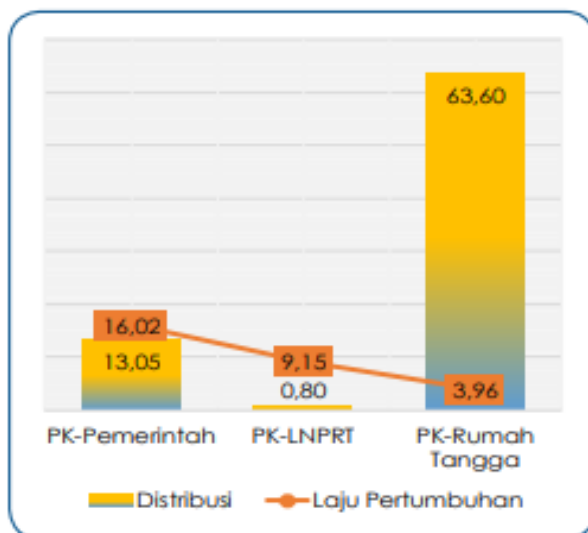
terbesar kedua yakni komponen PMTB dengan nilai 1,32 persen, disusul oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dengan sumber pertumbuhan sebesar 0,32 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2019 Terhadap Triwulan IV-2018 (y-on-y)

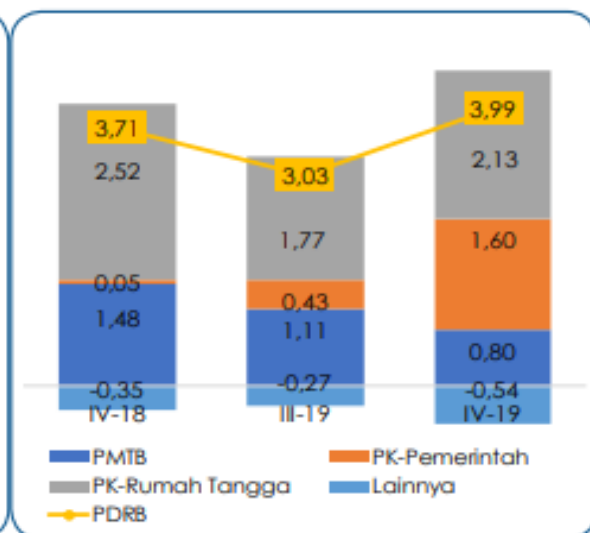
Perbandingan ekonomi pada periode triwulan IV-2018 dan triwulan IV 2019 menunjukkan adanya peningkatan laju perekonomian. Pada triwulan IV-2018 laju pertumbuhan ekonomi Bangka Belitung sebesar 3,71 persen meningkat menjadi 3,99 persen pada triwulan IV 2019. Komponen pertama yang mendorong pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2019 (y-on-y) adalah komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dengan laju pertumbuhan sebesar 16,02 persen. Komponen dengan laju pertumbuhan terbesar kedua adalah pengeluaran konsumsi LNPRT dengan laju sebesar 9,15 persen, dilanjutkan oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan laju pertumbuhan tercatat 3,96 persen.

Pengeluaran konsumsi pemerintah pada triwulan IV-2019 meningkat cukup tinggi dibandingkan triwulan akhir tahun 2018. Realisasi anggaran pemerintah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada awal tahun 2019 memang cenderung lambat, sehingga realisasi anggaran harus dimaksimalkan di akhir tahun. Komponen pengeluaran LNPRT juga meningkat cukup baik dengan berbagai even lokal maupun nasional yang diadakan di triwulan terakhir tahun 2019 seperti Pertemuan Bulan Penanggulangan Resiko Bencana, Bangka Jazz Festival, Poskeremen dan Jambore Kesehatan Nasional dan berbagai even lainnya. Persiapan pengkaderan yang dilakukan partai politik untuk persiapan pilkada serentak di 4 kabupaten juga menyumbang pertumbuhan komponen ini.

Grafik 8.
Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa
Komponen Triwulan IV-2019 (y-on-y)
(persen)



Grafik 9.
Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen
Triwulan IV-2019 (y-on-y)
(persen)



Dibandingkan dengan periode triwulan akhir tahun 2018, pengeluaran konsumsi rumah tangga masih menjadi komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 2,13 persen. Sumber pertumbuhan terbesar kedua disumbangkan oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah dengan porsi sebesar 1,60 persen. Di posisi ketiga terdapat komponen

PMTB dengan sumber bertumbuhan sebesar 0,80 persen. Pada triwulan ini komponen ekspor luar negeri memberikan sumber pertumbuhan negatif sebesar -0,85 persen karena lajunya mengalami penurunan dibandingkan triwulan IV-2018. Kinerja ekspor pada triwulan ini memang kurang begitu baik karena turunnya ekspor komoditas karet, lada dan migas.

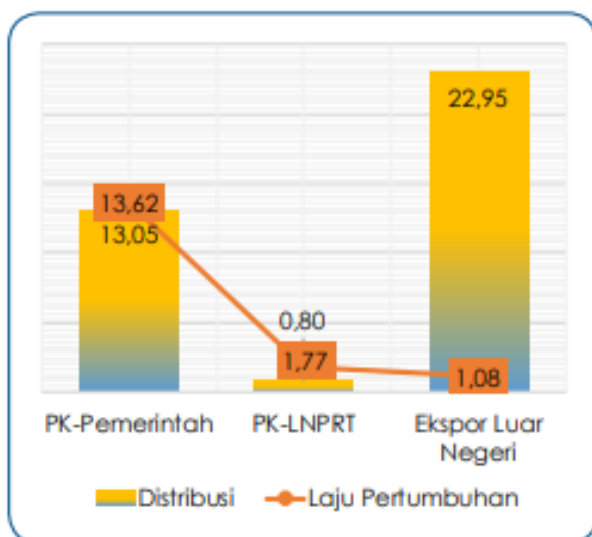
3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2019 Terhadap Triwulan III-2019 (q-to-q)

Ekonomi Kepulauan Bangka Belitung triwulan IV-2019 tercatat mengalami kontraksi sebesar 0,88 persen dibandingkan triwulan IV-2018. Meskipun terjadi peningkatan laju di beberapa komponen pengeluaran namun belum mampu mendorong peningkatan laju perekonomian Kepulauan Bangka Belitung secara keseluruhan. Komponen dengan laju pertumbuhan tertinggi pada triwulan ini (q-to-q) adalah pengeluaran konsumsi pemerintah dengan laju sebesar 13,62 persen. Komponen pengeluaran LNPRRT menduduki posisi kedua dengan laju pertumbuhan sebesar 1,77 persen, diikuti dengan komponen ekspor luar negeri yang mencatat laju sebesar 1,08 pada triwulan IV-2019 ini.

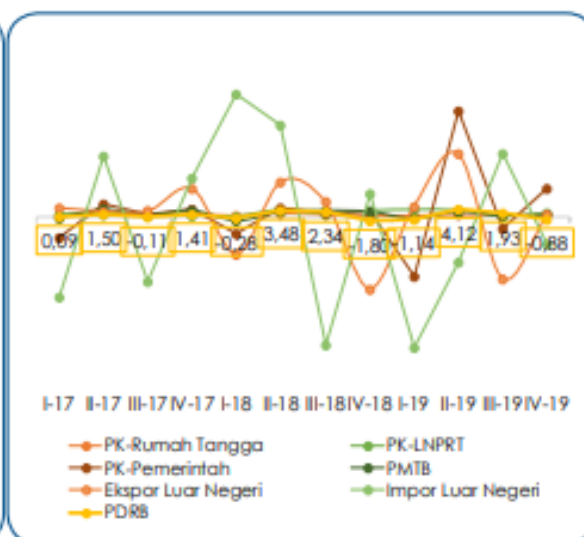
Pengeluaran konsumsi pemerintah pada triwulan IV-2019 mengalami peningkatan signifikan di masa akhir tahun anggaran baik belanja barang maupun belanja pegawai. Pada akhir periode ini juga terdapat pendaftaran CPNS baru dan bantuan anggaran dari pemerintah daerah kepada Bawaslu dan KPU untuk empat kabupaten yang melakukan pilkada di tahun 2020. Kinerja ekspor tumbuh cukup baik, hal ini didorong oleh penjualan komoditas timah, CPO dan migas yang mengalami peningkatan.

Sumber pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2019 Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar disumbangkan oleh komponen pengeluaran konsumsi pemerintah sebesar 1,33 persen. Pengeluaran konsumsi pemerintah tumbuh cukup tinggi dibandingkan triwulan III-2019.

Grafik 10.
Pertumbuhan Beberapa Komponen
Triwulan IV-2019 (q-to-q)
(persen)



Grafik 11.
Pertumbuhan Beberapa Komponen
Triwulan IV-2019 (q-to-q)
(persen)



Keterlambatan realisasi anggaran pada masa awal tahun anggaran membuat realisasi anggaran dibebankan sebagian besar di akhir tahun. Pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi kedua yakni sebesar 0,55 persen. Konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan dibandingkan TW sebelumnya bertepatan dengan adanya libur sekolah, perayaan natal, maulid nabi dan persiapan tahun baru. Beberapa festival nasional juga diadakan selama triwulan IV seperti Pertemuan Bulan Penanggulangan Resiko Bencana selindo, Bangka Jazz Festival dan event lainnya. Pada triwulan ini juga terjadi panen raya beberapa komoditas seperti rambutan, durian, manggis dan bawang merah meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2019 (q-to-q) juga dibentuk dari pertumbuhan komponen ekspor luar negeri dengan sumber pertumbuhan sebesar 0,37 persen.

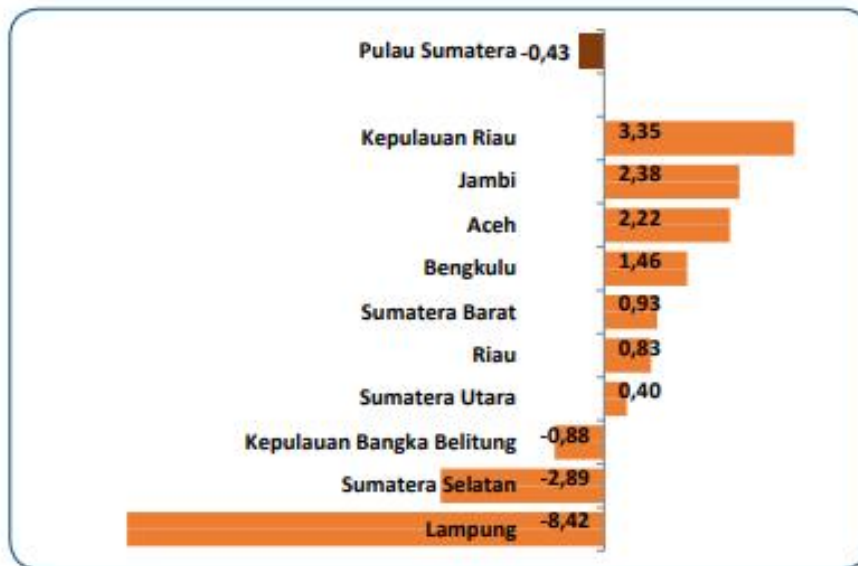
C. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Total PDRB ADHB Pulau Sumatera pada triwulan IV-2019 mencapai Rp878,34 triliun atau sekitar 21,33 persen dari total PDRB 34 Provinsi di Indonesia. Sementara PDRB ADHK Pulau Sumatera pada triwulan IV-2019 mencapai Rp593,36 triliun. Pada triwulan IV-2019, pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera mengalami kontraksi sebesar -0,43 persen jika dibandingkan triwulan III-2019 (q-to-q) dan tumbuh 4,61 persen jika dibandingkan triwulan IV-2018 (y-on-y). Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera pada tahun 2019 mencapai 4,57 persen. Negosiasi perang dagang Amerika dan Tiongkok yang menghasilkan beberapa penundaan dan pengurangan tarif dagang untuk beberapa komoditas, mampu meningkatkan optimisme produsen di berbagai negara termasuk Indonesia. Hal ini juga ikut membawa dampak baik bagi perekonomian Indonesia termasuk wilayah Sumatera.

Struktur perekonomian Pulau Sumatera triwulan IV-2019 secara spasial masih didominasi oleh tiga provinsi yaitu Provinsi Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Selatan. Kontribusi ketiga provinsi tersebut mencapai 59,37 persen terhadap total PDRB ADHB Pulau Sumatera. Hal ini tidaklah mengherankan mengingat provinsi-provinsi tersebut merupakan provinsi yang kaya sumber daya alam. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hanya menempati urutan kesembilan sebagai penyumbang PDRB di Pulau Sumatera, masih di bawah Provinsi Aceh yang menempati urutan kedelapan, namun di atas Provinsi Bengkulu yang menempati urutan terakhir. Kontribusi PDRB Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada triwulan IV-2019 hanya sebesar 2,20 persen terhadap PDRB Pulau Sumatera dan 0,47 persen terhadap total PDRB 34 provinsi di Indonesia.

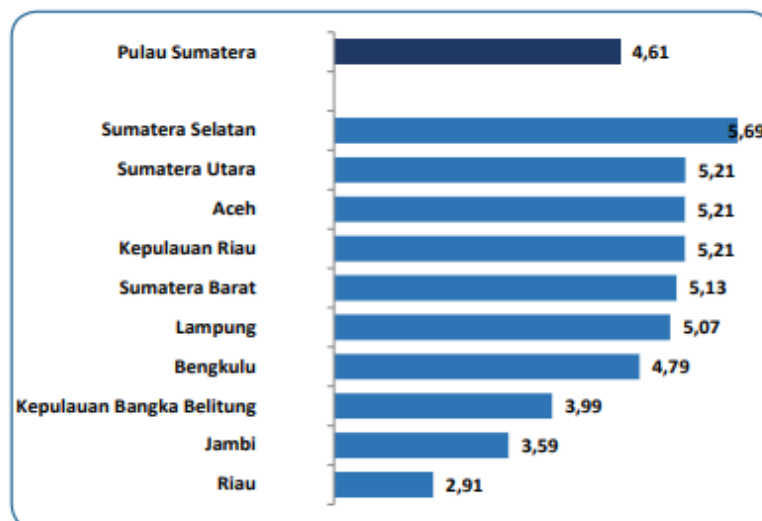
Secara spasial, kontraksi pertumbuhan pada triwulan IV-2019 (q-to-q) terjadi pada tiga provinsi yakni Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mengalami kontraksi sebesar 0,88 persen, Provinsi Sumatera Selatan yang terkontraksi sebesar 2,89 persen, serta Provinsi Lampung yang mengalami kontraksi terdalam sebesar 8,42 persen. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Provinsi Kepulauan Riau sebesar 3,35 persen, diikuti oleh Provinsi Jambi sebesar 2,38 persen, Provinsi Aceh sebesar 2,22 persen, dan Provinsi Bengkulu sebesar 1,46 persen.

Grafik 12.
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Triwulan IV-2019 (q-to-q)



Jika dibandingkan dengan triwulan IV-2018 (y-on-y), secara spasial pertumbuhan positif terjadi pada seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Tujuh provinsi (Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Aceh, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Lampung dan Bengkulu) pertumbuhannya berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera, yaitu di atas 4,61 persen. Sementara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bersama dua provinsi lainnya (Provinsi Jambi dan Riau) berada di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,69 persen, diikuti Provinsi Sumatera Utara, Aceh dan Kepulauan Riau yang tumbuh masing-masing sebesar 5,21 persen. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada di urutan kedelapan dengan pertumbuhan ekonomi (y-on-y) sebesar 3,99 persen.

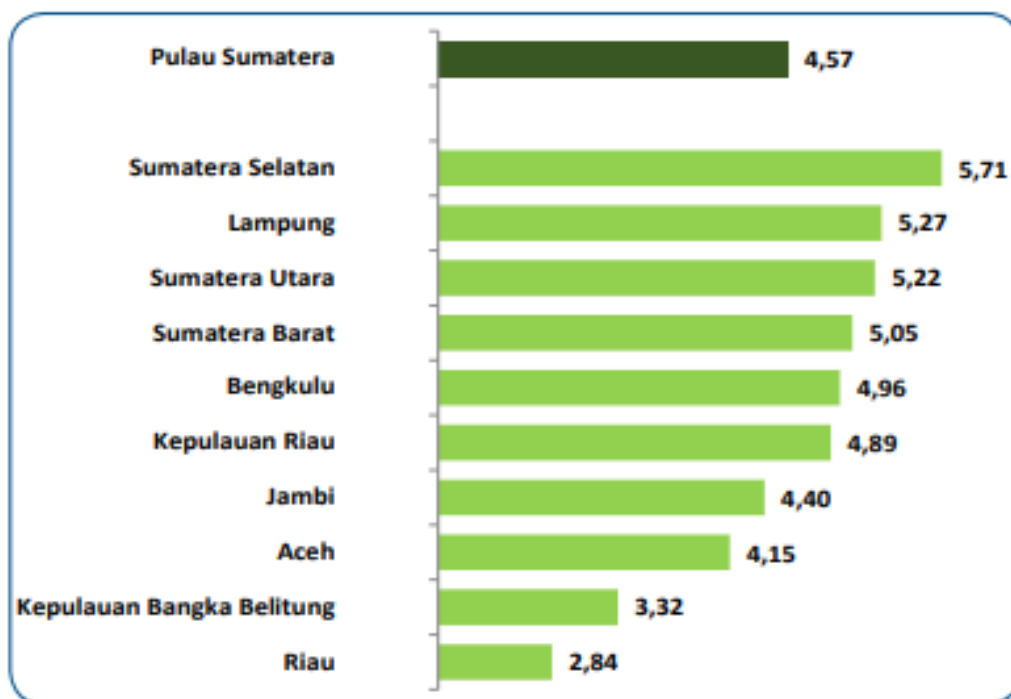
Grafik 13.
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Triwulan IV-2019 (y-on-y)



Secara kumulatif jika dibandingkan dengan kumulatif triwulan IV-2018 (c-to-c), laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada di bawah rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera, yaitu di atas 4,57 persen bersama dengan tiga provinsi lain. Sementara ada enam provinsi yang laju pertumbuhan ekonominya berada di atas rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera. Provinsi yang laju pertumbuhan ekonominya berada di bawah rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatera yakni Provinsi Jambi (4,40 persen), Provinsi Aceh (4,15 persen), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (3,32 persen) dan Provinsi Riau (2,84 persen). Provinsi Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,71 persen, diikuti Provinsi Lampung sebesar 5,27 persen, dan Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,22 persen. Sementara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada di urutan kesembilan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,32 persen.

Grafik 14.

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2019 (c-to-c)



Tabel 1.
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(miliar rupiah)

Lapangan Usaha		Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		Triw IV- 2018	Triw III- 2019	Triw IV- 2019	Triw IV- 2018	Triw III- 2019	Triw IV- 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3 123	3 577	3 406	2 353	2 611	2 401
B.	Pertambangan dan Penggalian	1 863	1 767	1 747	1 666	1 652	1 621
C.	Industri Pengolahan	3 689	3 710	3 740	2 906	3 052	3 053
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	22	25	25	13	13	14
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4	4	4	2	2	2
F.	Konstruksi	1 905	2 002	2 064	1 179	1 223	1 259
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 879	3 083	3 035	1 858	1 933	1 901
H.	Transportasi dan Pergudangan	809	851	885	521	506	546
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	490	584	593	308	336	341
J.	Informasi dan Komunikasi	329	365	373	290	326	328
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	377	376	379	248	246	247
L.	Real Estat	647	661	688	432	434	447
M,N.	Jasa Perusahaan	55	61	61	34	36	34
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1 110	1 219	1 261	731	773	806
P.	Jasa Pendidikan	539	608	620	332	357	365
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	239	265	270	165	180	183
R,S,T,U	Jasa Lainnya	155	169	188	99	102	113
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		18 235	19 327	19 339	13 137	13 782	13 661

Tabel 2.
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan Usaha
(persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan 2019
	Triw IV-2019 Terhadap Triw III-2019 (q-to-q)	Triw IV-2019 Terhadap Triw IV-2018 (y-on-y)	Tahun 2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-8,06	2,04	2,89	0,53
B. Pertambangan dan Penggalian	-1,91	-2,70	0,87	0,11
C. Industri Pengolahan	0,04	5,06	1,17	0,27
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,92	7,97	6,55	0,01
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-2,42	8,07	3,41	0,00
F. Konstruksi	2,94	6,73	7,08	0,61
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1,63	2,34	1,76	0,25
H. Transportasi dan Pergudangan	7,93	4,87	2,23	0,09
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,33	10,77	9,26	0,21
J. Informasi dan Komunikasi	0,86	13,25	13,78	0,29
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,52	-0,52	4,97	0,09
L. Real Estat	3,09	3,40	1,36	0,04
M,N. Jasa Perusahaan	-3,56	1,21	1,26	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,16	10,16	8,13	0,44
P. Jasa Pendidikan	2,45	9,94	7,11	0,18
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,54	10,67	10,19	0,12
R,S,T,U. Jasa Lainnya	10,34	14,78	10,83	0,08
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	-0,88	3,99	3,32	3,32

Tabel 3.
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku
(persen)

Lapangan Usaha		2018		2019		
		Triw IV	Kumulatif Triw IV	Triw III	Triw IV	Kumulatif Triw IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	17,13	18,00	18,51	17,61	17,94
B.	Pertambangan dan Penggalian	10,22	10,60	9,14	9,03	9,49
C.	Industri Pengolahan	20,23	20,60	19,20	19,34	19,59
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,12	0,13	0,13	0,12
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F.	Konstruksi	10,45	9,72	10,36	10,68	10,37
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,79	15,69	15,95	15,69	15,79
H.	Transportasi dan Pergudangan	4,43	4,25	4,40	4,57	4,46
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,69	2,59	3,02	3,07	2,91
J.	Informasi dan Komunikasi	1,80	1,72	1,89	1,93	1,89
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,07	1,94	1,94	1,96	1,99
L.	Real Estat	3,55	3,44	3,42	3,56	3,46
M,N.	Jasa Perusahaan	0,30	0,30	0,31	0,31	0,31
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,09	6,04	6,31	6,52	6,34
P.	Jasa Pendidikan	2,95	2,91	3,15	3,21	3,06
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,31	1,24	1,37	1,40	1,35
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	0,85	0,82	0,88	0,97	0,91
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.
PDRB Menurut Komponen Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(miliar rupiah)

Pengeluaran		Harga Berlaku			Harga Konstan		
		Triw IV-2018	Triw III-2019	Triw IV-2019	Triw IV-2018	Triw III-2019	Triw IV-2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11 398	12 211	12 299	7 056	7 260	7 336
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPR	138	151	154	88	94	96
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 103	2 245	2 523	1 314	1 342	1 525
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	5 348	5 619	5 716	3 066	3 138	3 171
5.	Perubahan Inventori	199	237	65	168	210	49
6.	Ekspor Luar Negeri	5 401	4 484	4 439	4 871	4 709	4 760
7.	Impor Luar Negeri	541	239	209	349	136	118
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-5 811	-5 381	-5 649	-3 077	-2 835	-3 157
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		18 235	19 327	19 339	13 137	13 782	13 661

Tabel 5.
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB
Menurut Pengeluaran
(persen)

Pengeluaran		Triw IV-2019 Terhadap Triw III-2019 (q to q)	Triw IV-2019 Terhadap Triw IV-2018 (y on y)	Laju Pertumbuhan 2019	Sumber Pertumbuhan 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,05	3,96	3,95	2,11
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,77	9,15	10,77	0,07
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	13,62	16,02	3,27	0,32
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	1,06	3,44	5,87	1,32
5.	Perubahan Inventori	-	-	-	-
6.	Ekspor Luar Negeri	1,08	-2,28	-15,25	-7,33
7.	Impor Luar Negeri	-12,95	-66,12	-75,79	-2,94
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		-0,88	3,99	3,32	3,32

Tabel 6.
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku
(persen)

Pengeluaran		2018			2019		
		Triw III	Triw IV	Kumulatif Triw IV	Triw III	Triw IV	Kumulatif Triw IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	60,50	62,51	60,44	63,18	63,60	63,45
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,72	0,76	0,72	0,78	0,80	0,79
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	11,09	11,53	11,03	11,62	13,05	11,35
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,65	29,33	27,76	29,07	29,56	29,27
5.	Perubahan Inventori	-0,07	1,09	0,72	1,22	0,34	0,80
6.	Ekspor Luar Negeri	42,01	29,62	36,20	23,20	22,95	27,27
7.	Impor Luar Negeri	2,66	2,97	3,90	1,24	1,08	1,16
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-39,23	-31,87	-32,96	-27,84	-29,21	-31,77
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 7.
PDRB Perkapita Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2017-2019
(rupiah)

Urutan	2017 ^c	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku			
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	48.827.254	50.087.237	50.933.457

Tabel 8.
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB per Provinsi di Pulau Sumatera
Triwulan IV-2019
(persen)

Komponen	ADHB (miliar rupiah)	ADHK (miliar rupiah)	Pertumbuhan			Kontribusi	
			q-to-q (persen)	y-on-y (persen)	c-to-c (persen)	Terhadap Pulau (persen)	Terhadap Total 34 Provinsi (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	42 796	34 191	2,22	5,21	4,15	4,87	1,04
Sumatera Utara	207 418	138 018	0,40	5,21	5,22	23,61	5,04
Sumatera Barat	63 301	44 238	0,93	5,13	5,05	7,21	1,54
Riau	198 295	127 516	0,83	2,91	2,84	22,58	4,81
Jambi	56 282	38 420	2,38	3,59	4,40	6,41	1,37
Sumatera Selatan	115 754	79 456	-2,89	5,69	5,71	13,18	2,81
Bengkulu	18 484	11 825	1,46	4,79	4,96	2,10	0,45
Lampung	86 831	58 701	-8,42	5,07	5,27	9,89	2,11
Kepulauan Bangka Belitung	19 339	13 661	-0,88	3,99	3,32	2,20	0,47
Kepulauan Riau	69 841	47 333	3,35	5,21	4,89	7,95	1,69
Pulau Sumatera	878 341	593 359	-0,43	4,61	4,57	100,00	21,33

Tabel 9.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2017-2019
(juta rupiah)

	Lapangan Usaha	2017*	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	13 143 213	13 163 100	13 602 659
B.	Pertambangan dan Penggalian	8 182 055	7 754 362	7 199 568
C.	Industri Pengolahan	14 229 609	15 064 366	14 852 065
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	79 430	86 786	94 731
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15.041	14 847	15.359
F.	Konstruksi	6 371 928	7 106 921	7 864 212
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 840 528	11 471 239	11 970 740
H.	Transportasi dan Pergudangan	2 900 091	3 104 725	3 380 442
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 734 055	1 896 837	2 205 825
J.	Informasi dan Komunikasi	1 135 349	1 254 818	1 433 370
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 280 640	1 415 181	1 509 655
L.	Real Estat	2 281 213	2 517 522	2 625 646
M,N.	Jasa Perusahaan	196 753	217 248	232 329
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 121 126	4 418 166	4 804 169
P.	Jasa Pendidikan	1 960 364	2 128 665	2 324 195
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	845 265	905 786	1 023 122
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	548 548	600 436	691 237
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	69 865 208	73 121 005	75 829 324

Tabel 10.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2017-2019
(juta rupiah)

Lapangan Usaha		2017 ^a	2018 ^a	2019 ^{a,b}
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9 095 694	9 591 836	9 869 475
B.	Pertambangan dan Penggalian	6 634 752	6 570 236	6 627 334
C.	Industri Pengolahan	11 337 680	11 791 567	11 929 813
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	45 864	49 274	52 502
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9 406	8 899	9 203
F.	Konstruksi	4 248 461	4 493 147	4 811 122
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7 253 257	7 445 122	7 576 205
H.	Transportasi dan Pengudangan	1 892 222	2 021 344	2 066 467
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 136 527	1 207 181	1 318 927
J.	Informasi dan Komunikasi	1 002 849	1 110 309	1 263 346
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	881 273	941 059	987 840
L.	Real Estat	1 572 154	1 702 532	1 725 736
M,N.	Jasa Perusahaan	127 462	135 984	137 703
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 604 173	2 843 213	3 074 250
P.	Jasa Pendidikan	1 183 252	1 289 760	1 381 420
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	605 202	632 789	697 257
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	354 926	381 166	422 452
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		49 985 154	52 215 418	53 951 052

Tabel 11.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2017-2019
(persen)

Lapangan Usaha		2017*	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	18,81	18,00	17,94
B.	Pertambangan dan Penggalian	11,71	10,60	9,49
C.	Industri Pengolahan	20,37	20,60	19,59
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,12	0,12
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02
F.	Konstruksi	9,12	9,72	10,37
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,52	15,69	15,79
H.	Transportasi dan Pergudangan	4,15	4,25	4,46
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,48	2,59	2,91
J.	Informasi dan Komunikasi	1,62	1,72	1,89
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,83	1,94	1,99
L.	Real Estat	3,27	3,44	3,46
M,N.	Jasa Perusahaan	0,28	0,30	0,31
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,90	6,04	6,34
P.	Jasa Pendidikan	2,81	2,91	3,06
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,21	1,24	1,35
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	0,79	0,82	0,91
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00

Tabel 12.
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2019
(persen)

	Lapangan Usaha	2017 [*]	2018 ⁺	2019 ⁺⁺
	(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-0,30	5,45	2,89
B.	Pertambangan dan Penggalian	2,22	-0,97	0,87
C.	Industri Pengolahan	6,15	4,00	1,17
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	4,85	7,44	6,55
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,79	-5,39	3,41
F.	Konstruksi	5,64	5,76	7,08
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,81	2,65	1,76
H.	Transportasi dan Pergudangan	7,99	6,82	2,23
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,61	6,22	9,26
J.	Informasi dan Komunikasi	8,19	10,72	13,78
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,48	6,78	4,97
L.	Real Estat	5,19	8,29	1,36
M,N.	Jasa Perusahaan	5,85	6,69	1,26
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,06	9,18	8,13
P.	Jasa Pendidikan	3,86	9,00	7,11
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,18	4,56	10,19
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	6,14	7,39	10,83
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	4,47	4,46	3,32

Tabel 13.
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2017-2019
(juta rupiah)

Pengeluaran		2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	40 307 287	44 191 856	48 116 901
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	490 733	527 395	597 580
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7 691 272	8 065 845	8 609 480
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	18 379 221	20 295 325	22 194 416
5.	Perubahan Inventori	499 426	524 661	604 382
6.	Ekspor Luar Negeri	24 981 851	26 472 670	20 675 203
7.	Impor Luar Negeri	1 730 198	2 852 944	880 613
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-20 754 383	-24 103 802	-24 088 025
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		69 865 208	73 121 005	75 829 324

Tabel 14.
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Tahun 2017-2019
(juta rupiah)

Pengeluaran		2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	26 306 259	27 800 900	28 900 153
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	317 930	337 274	373 596
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4 994 873	5 060 191	5 225 840
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	11 111 340	11 779 865	12 471 638
5.	Perubahan Inventori	341 167	393 163	487 968
6.	Ekspor Luar Negeri	25 606 046	25 092 158	21 266 563
7.	Impor Luar Negeri	1 408 701	2 025 935	490 467
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-17 283 759	-16 222 198	-14 284 239
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		49 985 154	52 215 418	53 951 052

Tabel 15.
Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran
Tahun 2017-2019 (persen)

Pengeluaran		2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	57,69	60,44	63,45
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,70	0,72	0,79
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	11,01	11,03	11,35
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	26,31	27,76	29,27
5.	Perubahan Inventori	0,71	0,72	0,80
6.	Ekspor Luar Negeri	35,76	36,20	27,27
7.	Impor Luar Negeri	2,48	3,90	1,16
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-29,71	-32,96	-31,77
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00

Tabel 16.
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Pengeluaran Tahun 2017-2019 (persen)

Pengeluaran		2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5,11	5,68	3,95
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,18	6,08	10,77
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,60	1,31	3,27
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,32	6,02	5,87
5.	Perubahan Inventori	-	-	-
6.	Ekspor Luar Negeri	31,44	-2,01	-15,25
7.	Impor Luar Negeri	-32,64	43,82	-75,79
8.	Net Ekspor Antar Daerah	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		4,47	4,46	3,32